

OPTIMALISASI LAHAN KOSONG UNTUK KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA SAYURAN DI DESA GUMININGREJO

Ayu Ismi Hanifah¹, Ahmad Ulil Afkar²

^{1,2}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Lamongan

Email: ayuismi@unisla.ac.id

ABSTRACT: *Vacant land or unused land is commonly found in various locations, whether around residential areas, urban settings, or even in rural villages. The utilization of vacant land can be carried out in various ways, one of which is through vegetable cultivation. Guminingrejo Village is one such village that has unused vacant land, resulting in the area appearing dirty and neglected. Therefore, the utilization of vacant land needs to be further developed. The aim of this activity is to optimize the use of vacant land for food security through vegetable cultivation in Guminingrejo Village. The implementation method used in this activity is an experimental method. From this activity, it can be concluded that optimizing the use of vacant land has a positive impact on Guminingrejo Village, such as maintaining a clean environment and producing vegetables that can enhance food security as well as increase the income of local residents.*

Keywords: *Optimization, vacant land, food security, vegetables*

ABSTRAK: Lahan kosong atau lahan yang tidak dimanfaatkan sering dijumpai di berbagai lokasi baik di sekitar pemukiman, perkotaan, bahkan di pedesaan. Pemanfaatan lahan kosong dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan budidaya tanaman sayuran. Desa Guminingrejo merupakan salah satu desa yang memiliki lahan kosong tidak termanfaatkan sehingga mengakibatkan lahan terlihat kotor dan kumuh. Oleh karena itu, pemanfaatan lahan kosong perlu dikembangkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengoptimalkan lahan kosong untuk ketahanan pangan melalui budidaya tanaman sayuran di Desa Guminingrejo. Metode pelaksanaan ini menggunakan metode eksperimen. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pemanfaatan lahan kosong memberikan dampak yang positif bagi Desa Guminingrejo yaitu dengan terpeliharanya lingkungan yang bersih dan menghasilkan sayuran yang dapat meningkatkan ketahanan pangan serta dapat menambah pendapatan dari warga Desa setempat.

Kata Kunci: optimalisasi, lahan kosong, ketahanan pangan, sayuran

PENDAHULUAN

Desa Guminingrejo merupakan salah satu kawasan yang berada di Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan. Desa ini dikenal sebagai desa lumbung padi karena merupakan penghasil padi yang cukup besar. Tak heran jika mayoritas pekerjaan warga

Desa Guminingrejo ini yaitu sebagai petani. Luasnya lahan pertanian yang ada pada Desa Guminingrejo ini tidak menutupi adanya lahan kosong yang kurang bahkan tidak termanfaatkan, seperti halnya pada pekarangan rumah warga ataupun area yang terbengkalai. Lahan-lahan kosong ini tidak jarang menjadi tempat pembuangan sampah,

sarang penyakit, bahkan dapat menjadi habitat hama seperti nyamuk, ular, atau hewan lainnya. Selain itu, adanya lahan kosong yang tidak terawat ini mengakibatkan lahan terlihat kotor dan kumuh (Ulfa et al., 2023). Adanya potensi lahan kosong yang tidak diolah menyebabkan penurunan produktivitas dan ketahanan pangan lokal.

Ketahanan pangan menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) adalah adanya kondisi terpenuhinya ketersediaan pangan baik dari sisi jumlah, kualitas, pemanfaatan, serta keterjangkauannya pangan tersebut (Sianipar & G Tangkudung, 2021). Hasil observasi yang dilakukan terhadap warga Desa Guminingrejo menunjukkan bahwa masih banyak warga yang bergantung pada pasokan pangan dari luar desa. Selain itu, meskipun tradisi bercocok tanam sudah biasa diterapkan di Desa Guminingrejo namun masih terdapat keterbatasan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan lahan kosong yang dapat ditanami dengan berbagai macam tanaman yang produktif (Aco Nasir et al., 2023), dalam hal ini khususnya sayuran. Pemanfaatan lahan kosong dengan ditanami beberapa macam jenis sayuran dapat memberikan peluang terhadap peningkatan pendapatan dari hasil pertanian tersebut

(Muttaqin et al., 2019). Kegiatan ini selaras dengan program pemerintah mengenai ketahanan pangan yang berfokus pada peningkatan produktivitas lahan.

Tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan lahan kosong untuk ketahanan pangan melalui budidaya tanaman sayuran di Desa Guminingrejo.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan optimalisasi lahan kosong di desa Guminingrejo ini menggunakan metode eksperimen. Adapun tahapan melakukan kegiatan ini diantaranya yaitu:

1. Tahap persiapan. Melakukan FGD (*Focus Grup Discussion*) antara DPL, mahasiswa KKN Kelompok 18 Universitas Islam Lamongan dengan perangkat Desa terkait pengelolaan lahan kosong yang akan ditanami berbagai macam sayuran. Dalam musyawarah ini membicarakan mengenai perizinan lahan kosong yang akan dimanfaatkan secara optimal, bibit tanaman yang akan ditanam, dan waktu pengolahan. Beberapa bibit tanaman sayuran yang akan ditanam diantaranya yaitu kangkung, bayam, cabe, dan tomat.

2. Tahap pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu dengan membersihkan lahan dari rumput liar dan tanaman ilalang, mengemburkan lahan dengan cara mencangkul dan mengairi lahan, hingga menanam bibit tanaman yang telah ditentukan.
3. Tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan perawatan atau pemeliharaan bersama ibu-ibu PKK desa Guminingrejo, seperti halnya melakukan penyiraman rutin, pemeliharaan dari rumput liar serta hama pengganggu tanaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Universitas Islam Lamongan yang dilaksanakan selama sebulan mulai dari 16 Juli 2025 sampai 16 Agustus 2025. KKN Kelompok 18 bertempat di Desa Guminingrejo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan.

Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN bersama dengan perangkat Desa Guminingrejo mendatangi lokasi lahan kosong yang akan dimanfaatkan melalui budidaya tanaman sayuran untuk melihat kondisi tanah yang akan digunakan. Setelah menganalisis lahan kosong, akses air juga dilihat sebagai

sumber air sebagai pengairan tanaman. Lahan yang tadinya penuh dengan rumput liar dan tanaman ilalang dibersihkan, dicangkul, dan dialiri air guna untuk mengemburkan tanah yang sebelumnya lumayan kering untuk ditanami. Selain itu, agar tanah lebih gembur, pupuk organik juga diberikan untuk memperkaya nutrisi tanah dan meningkatkan kesuburan tanah. Bibit-bibit tanaman yang akan ditanam pada lahan kosong juga dipersiapkan, pada kegiatan ini tanaman sayuran dipilih diantaranya yaitu kangkung, bayam, cabe, dan tomat. Tahap persiapan dengan mencangkul tanah dan mengaliri air guna mengemburkan tanah dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Pencangkulan Tanah di Lahan Kosong



Gambar 2. Penyiraman pada Tanah Kering di Lahan Kosong

Pada tahap pelaksanaan, bibit-bibit yang telah dipersiapkan ditanam dan diberikan jarak yang cukup agar tanaman bisa tumbuh dengan optimal. Setelah penanaman, sekam padi juga diberikan guna untuk menjaga kelembapan tanah. Hal ini dilakukan untuk mencegah pertumbuhan tanaman liar atau gulma dan dapat menjaga kestabilan suhu tanah. Proses penanaman dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4 untuk bibit tanaman yang sudah ditanam di media tanaman.



Gambar 3. Proses Penanaman Bibit pada Media Tanaman



Gambar 4. Bibit Tanaman yang Sudah ditanam di Media Tanaman

Pada tahap evaluasi, perawatan dan pemeliharaan dilakukan pada tahap ini. Penyiraman dilakukan secara rutin dilakukan oleh mahasiswa maupun ibu-ibu PKK atau warga desa setempat. Hal

ini bertujuan untuk memastikan kelembapan tanah dan mencegah tanaman tergenang air. Pemupukan juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanaman. Gulma atau tanaman liar juga dicek secara rutin agar tidak mengambil nutrisi dan air yang seharusnya diserap oleh tanaman sayuran. Untuk proses pemeliharaan, pemanenan dilakukan pada waktu yang tepat dan teratur sehingga mendorong tanaman sayur agar tetap terus berproduksi.

Dengan optimalisasi lahan kosong ini tidak hanya mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan warga desa sehari-hari, namun dapat memberikan kontribusi mengenai peningkatan peluang usaha (Solihin et al., n.d.) dan pendapatan warga setempat (Heryani & Kurniawan, n.d.). Selain itu, dengan adanya budidaya tanaman sayuran ini dapat sekaligus meningkatkan asupan makanan bergizi bagi keluarga. Hal ini juga selaras dengan penelitian Hayati et al. (2023) mengenai dengan menjaga keseimbangan ekosistem dengan menjaga kesuburan tanah, menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen, serta mengurangi polusi dan meningkatkan kualitas lingkungan

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu sebagai upaya optimalisasi lahan kosong yang ada di Desa Guminingrejo, peserta KKN Kelompok 18 Universitas Islam Lamongan memberikan fasilitas agar terselenggarakannya program pemanfaatan lahan kosong. Program ini bertujuan untuk memberikan dampak yang positif bagi Desa Guminingrejo yaitu dengan terpeliharanya lingkungan yang bersih dan menghasilkan sayuran yang dapat meningkatkan ketahanan pangan serta dapat menambah pendapatan dari warga Desa setempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aco Nasir, A. N., Risnawati, R., Pajri, P., Indri, I., & Gugun, G. (2023). Pemanfaatan Lahan Kosong Dan Lahan Pekarangan Rumah Yang Berbasis Ramah Lingkungan. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3872>
- Hayati, R., Rahmiati, R., Rosa, E., Usman, U., & Rahly, F. (2023). Sosialisasi budidaya tanaman Brassica Rapa L. dengan metode water culture system (WCS) di Kuta Alam, Banda Aceh. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
<https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i3.231>
- Heryani, Y., & Kurniawan, D. (n.d.). *Pola Tanam Polikultur Sayuran Pada Pekarangan Sempit Melalui Sistem Vertikal Garden Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Muttaqin, Z., Sari, D. S., & Purbasari, R. (2019). Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam Keseharian Masyarakat Lokal Di Rw 12, Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).
<https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.20062>
- Sianipar, B., & G Tangkudung, A. (2021). Tinjauan Ekonomi, Politik dan Keamanan Terhadap Pengembangan Food Estate di Kalimantan Tengah Sebagai Alternatif Menjaga Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Keamanan Nasional*, 6(2).
<https://doi.org/10.31599/jkn.v6i2.479>
- Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (n.d.). *Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga*.
- Ulfa, N., Alfandani, F., & Saputra, T. D. (2023). Pemanfaatan Lahan Kosong Dengan Tanam Sayur Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Di Desa Sempol Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i2.2349>